# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian secara umum. Menurut Sugiyono (2009 : 3) metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam buku yang sama pula Sugiyono (2009 : 3) memaparkan bahwa :

> Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. **Cara *ilmiah*** berati kegiatan peneliti itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. ***Rasional*** berate kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. ***Empiris*** berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.(Bedakan cara yang tidak ilmiah misalnya, mencari anak yang hilang saat memanjat gunung, atau mencari mobil yang hilang datang ke dukun, atau ingin menjadi kepala sekolah datang ke dukun, dan sejenisnya). **Sistematis artinya,** proses dan langkah-langkah yang digunakaan dalam penelitian huruf bersifat logis.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh data, dengan berdasarkan ilmiah, rasional, empiris dan sistematis.

> Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol (Yatim Riyanto, 1996:28)

Dalam bukunya sugiyono (2009 : 107) mengungkapkan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam buku yang sama bahwa metode penelitian eksperimen ada empat jenis yaitu : *pre experimental design, true experimental design, factorial design, quasi experimental design*.

Subana (2005 : 95) memaparkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen, misalnya : *treatment* (bahan eksperimen), stimulus, kondisi dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian. Efek dari manipulasi tadi disebut variabel dependen. Selama pemanipulasian perlakuan, peneliti melakukan kontrol terhadap variabel luar (*extarneous variables*) agar perubahan yang terjadi benar-benar sebagai akibat dari pemanipulasian, bukan disebabkan variabel lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode yang mencari pengaruh tentang hubungan sebab-akibat yang memanipulasi suatu variable tertentu terhadap variable yang lain

Dalam penelitian ini, metode eksperimen yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen quasi* dengan model *one group pretest-posttest design* di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Dengan pendekatan rancangan pre-test dan post-test terhadap satu kumpulan, yang hasilnya diperoleh sebelum

eksperimen diterapkan dan sesudahnya, yang kemudian diolah data-datanya dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan menggunakan rancangan penelitian ini, pre-tes dan pos-tes yang dilakukan akan memberikan landasan untuk perbandingan terhadap kemampuan mahasiswa dalam penguasaan Katakana sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan bahan eksperimen.

## 3.2 Objek Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,1997 : 57)

Sedangkan menurut Nawawi (1985 : 141) pengertian dari populasi itu adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”.

Dari kedua pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Palasah kelas XI UPW.

### 3.2.2 Sampel

Sementara itu, menurut Sugiyono (2009 : 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI UPW yang berjumlah 25 orang.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Penliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk menunjang penelitian ini. Dalam studi kepustakaan ini, penulis mencari sumber informasi dari buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penulis banyak membaca dan mempelajari buku yang berkenaan dengan tema penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Peneliti juga melakukan studi lapangan guna mencari data yang akurat dan merupakan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada objek penelitian dengan bantuan instrumen penelitian.

c. Internet Research

Merupakan sumber data yang cukup penting. Hal ini desebabkan karena pada saat sekarang banyak informasi-informasi tentang media interaktif untuk pembelajaran.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan guna mempermudah perolehan data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan instrument eksperimen adalah pre-tes dan post-test.

Pre-tes digunakan untuk menyetarakan pengetahuan awal kedua kelompok sedangkan post-tes digunakan untuk mengukur miskonsepsi siswa setelah diberi perlakuan (Campbell 1966 : 47).

Dengan kata lain tes yang diujicobakan pada objek penelitian berupa tes tertulis dalam bentuk isian. Terdapat dua jenis tes, yaitu pre-tes dan post-tes. Pre-tes adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum bahan eksperimen diterapkan. Sedangkan post-tes adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah bahan eksperimen diterapkan.

Soal yang diberikan berjumlah 20 soal, yang dibagi menjadi dua bagian, diantaranya 10 soal kosakata bahasa Jepang yang ditulis dengan Katakana, yang harus dituliskan cara bacanya dalam huruf Romaji. Dan 10 soal kosakata bahasa Jepang dalam huruf Romaji yang harus disalin ke dalam Katakana.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memberikan pre-test dan post-test yang dilaksanakan pada :

Pre-test : 8 Febuari 2010

Post-test : 1 Maret 2010

Lokasi : SMK Negeri 1 Palasah

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Data Tes

Dalam menganalisis data dari hasil tes, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa hasil tes

   Nilai yang didapat berdasarkan per-soal. Apabila satu soal penulisan dijawab dengan benar maka soal tersebut diberikan poin satu.

2. Menghitung nilai rata-rata tes

   Setalah itu, penghitungan nilai rata-rata tes akan dilakukan jika hasil tes telah didapatkan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjana, 2005 : 67)

Ket :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\Sigma x$ = Jumlah nilai

n = Responden

Menghitung korelasi pretes terhadap postes, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$

(Sugiyono, 2009 : 255)

Ket :

$r_{xy}$ = Korelasi

x = Rata-rata nilai pretes

y = Rata-rata nilai postes

3. Menginterpretasikan nilai Korelasi variable penelitian

Dari hasil yang telah didapatkan dari tes di atas, maka peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan nilai standar, yaitu sebagai berikut:

| Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| .80 - 1 | Sangat kuat |
| .60 - .799 | Kuat |
| .40 - .599 | Sedang |
| .20 - .399 | Rendah |
| .01 - .199 | Sangat Rendah |
| .00 | Tiada korelasi |

Iskandar (2008 : 127)

d. Menarik kesimpulan

Setelah penghitungan hasil pre-tes dan post-tes dilakukan, maka untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menguasai katakana menurun atau meningkat, dilakukanlah perbandingan hasil pre-tes dan pos-tes. Selain itu dengan membandingkan hasil tes tersebut, dapat diketahui bagaimana efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Katakana.

Jika hasil post-tes lebih kecil dari hasil pre-tes maka penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Katakana dikatakan tidak efektif. sedangkan jika hasil post-tes lebih besar dari hasil pre-tes maka penggunaan media interaktif dalam pembelajaran *Katakana* dapat dikatakan efektif.